

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
 - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

- c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Tetap

Aset **c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Panjang

Jangka

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2022 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset

Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada

Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban dicatat sebesar nilai

nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

A. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Penjelasan atas Pos Laporan Realisasi Anggaran Satuan Kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp13.589.371.000,- Sesuai dengan DIPA Nomor : SP DIPA-032.03.2.622461/2025 tanggal 2 Desember 2024. Sampai dengan 31 Desember 2025 telah dilakukan Revisi DIPA sebanyak sebelas kali dengan rincian sebagai berikut :

- Revisi I
- Revisi II
- Revisi III
- Revisi IV
- Revisi V
- Revisi VI
- Revisi VII
- Revisi VIII
- Revisi IX
- Revisi X
- Revisi XI

Realisasi Pendapatan Rp3,315,769,717,-

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3,315,769,717,- atau mencapai 234,99 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1,411,016,000,- Pendapatan Satuan Kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon terdiri dari Pendapatan dari Sewa Tanah Gedung dan Bangunan, Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai Tusi, Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan serta Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

(dalam Rupiah)

Uraian	Semester II Tahun Anggaran 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	0	57,765,800	0
Pendapatan sewa tanah, gedung, bangunan	39,468,000	607,148,910	1538.33
Pendapatan sarana prasarana sesuai dengan tusi	813,159,000	463,819,353	57.04

Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	558,389,000	2,185,958,454	391.48
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	0	0
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	0	1,077,200	0
Jumlah	1,411,016,000	3,315,769,717	234.99

Perbandingan Realisasi Pendapatan sampai dengan 31 Desember
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

(dalam Rupiah)Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Pendapatan penjualan peralatan dan mesin	57,765,800	3,344,580	0
Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	607,148,910	33,416,304	
Pendapatan sarana prasarana sesuai dengan tusi	463,819,353	492,314,263	0
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	2,185,958,454	903,117,885	0
Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	0	672,000	0
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	1,077,200	553.300	0
Pendapatan Anggaran Lain-lain		0	
Jumlah	3,315,769,717	1,433,418,332	0

*Realisasi Belanja
Rp12,248,610,417*

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Kantor PPN Ambon periode 31 Desember Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp12,248,610,417,- atau 96,12 % dari anggaran belanja sebesar Rp12,743,566,000,- Rincian anggaran dan realisasi belanja periode 31 Desember Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Periode 31 Desember T.A 2025
(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	7,822,556,000	7,713,156,734	98.60
Belanja Barang	3,860,352,000	3,490,980,234	90.43
Belanja Modal	1,060,658,000	1,044,473,449	98.47
Total Belanja Kotor	12,743,566,000	12,248,610,417	96.12
<i>Pengembalian Belanja Pegawai</i>	-	-	-
Jumlah	12,743,566,000	12,248,610,417	96.12

Perbandingan Realisasi Belanja periode 31 Desember
T.A 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Pegawai	7,713,156,734	7,445,219,987	0
Belanja Barang	3,490,980,234	5,686,229,420	0
Belanja Modal	1,044,473,449	1,115,979,000	0
Jumlah	12,248,610,417	14,247,428,407	0

Belanja Pegawai
Rp7,713,707,602

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp7,713,156,734,- atau 98.6 % dari yang dianggarkan sebesar Rp7,822,556,000,- untuk tahun 2025. Dan jika dibandingkan dengan Tahun 2024 dengan realisasi sebesar Rp7,445,219,987,- terjadi kenaikan sebesar 3,47 %

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai periode 31 Desember TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 3,47 persen dari TA 2024. Hal ini disebabkan antara lain oleh Adanya penerimaan ASN PPPK dalam rangka mendukung program dan

kegiatan kantor yang turut berpengaruh dalam besarnya anggaran belanja pegawai tahun 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi per 31 Desember 2025	Realisasi per 31 Desember 2024	Naik (Turun)%
Belanja Gaji Pokok PNS	1.942.670.560	2.008.211.800	(3,3)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	27.619	30.204	(8,6)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	147.951.510	159.841.910	(7,4)
Belanja Tunj. Anak PNS	53.866.808	58.240.482	(7,5)
Belanja Tunj. Struktural PNS	25.200.000	25.200.000	-
Belanja Tunj. Fungsional PNS	113.970.000	106.730.000	6,8
Belanja Tunj. PPh PNS	12.237.028	11.986.029	2,1
Belanja Tunj. Beras PNS	121.013.820	132.021.660	(8,3)
Belanja Uang Makan PNS	320.818.000	293.506.000	9,3
Belanja Tunjangan Umum PNS	58.590.000	65.390.000	(10,4)
Jumlah Belanja Gaji PNS	2.796.345.345	2.861.158.085	(2,3)
Belanja Gaji Pokok PPPK	889.439.500	731.556.800	21,6
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	17.923	14.476	23,8
Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	48.250.090	40.675.200	18,6
Belanja Tunj. Anak PPPK	15.385.298	13.857.980	11,0
Belanja Tunj. Fungsional PPPK	125.900.000	108.800.000	15,7
Belanja Tunj. Beras PPPK	52.214.820	44.610.720	17,0
Belanja Uang Makan PPPK	184.227.000	122.611.000	50,3
Jumlah Belanja Gaji PPPK	1.315.434.631	1.062.126.176	23,8
Belanja Uang Lembur	-	25.320.000	(100,0)
Belanja Uang Lembur PPPK	-	47.814.000	(100,0)
Jumlah Belanja Lembur	-	73.134.000	(100,0)
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	2.402.677.858	2.450.062.842	(1,9)
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja) PPPK	1.198.698.900	998.738.884	20,0
Jumlah Tunjangan Khusus	3.601.376.758	3.448.801.726	4,42
Jumlah Belanja 51	7.713.156.734	7.445.219.987	3,6

*Belanja Barang
Rp3,490,980,234*

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3,490,980,234,- atau sebesar 90,43 % dari yang dianggarkan dan Rp3,860,352,000,- untuk Tahun 2025 sedangkan untuk Realisasi Belanja Barang TA 2024 sebesar Rp5,686,229,420,- terjadi penurunan sebesar 38,6 persen dari realisasi 31 Desember pada Tahun 2025, Hal ini disebabkan, antara lain:

1. Terdapat pagu blokir AA yang tidak dapat dibuka atau direalisasikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran.
2. Alokasi anggaran untuk pembayaran petugas pendataan yang semula ada di satker di alihkan ke kantor pusat.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	731.652.513	1.103.680.687	(33,7)
Belanja Barang Non Operasional	49.244.768	372.641.746	(86,8)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	50.846.972	74.369.276	(31,6)
Belanja Jasa	2.085.817.649	2.287.813.562	(8,8)
Belanja Pemeliharaan	362.944.904	591.647.176	(38,7)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	210.473.428	1.256.076.973	(83,2)
Jumlah Belanja Kotor	3.490.980.234	5.686.229.420	(38,6)
Pengembalian Belanja Keperluan Perkantoran	-	-	-
Pengembalian Belanja Pemeliharaan Gedung & Bangunan	-	-	-
Pengembalian Belanja Langganan Telepon	-	-	-
Pengembalian Belanja Perjadin Paket Meeting Luar Kota	-	-	-
Pengembalian Belanja Perjadin Paket Meeting Dalam Kota	-	-	-
Pengembalian Belanja Perjadin Biasa	-	-	-
Jumlah Pengembalian	0	0	0
Jumlah Belanja	3.490.980.234	5.686.229.420	(38,6)

*Belanja Modal
Rp1,044,473,449*

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1,044,473,449,- atau sebesar 98,47 % dari yang dianggarkan dan Rp1,060,658,000,- dan untuk tahun 2024 realisasi anggaran sebesar Rp1,115,979,000,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada periode 31 Desember TA 2025 mengalami penurunan dibandingkan

TA 2024 disebabkan oleh berkurangnya alokasi anggaran untuk belanja modal.

Sehingga rencana peningkatan kapasitas kerja Satker PPN Ambon perlu peningkatan belanja modal disebabkan adanya renovasi Gedung Kantor, pembelian peralatan yang akan digunakan pada gedung yang sudah selesai direnovasi dan untuk peningkatan fasilitas jaringan untuk menunjang pelaksanaan tugas Satker.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,044,473,449	590,669,000	0
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	0	26,668,000	
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	373,548,000	0
Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	0	75,094,000	0
Belanja Penambahan Nilai Irigasi	0	50.000.000	0
Jumlah Belanja Kotor	1,044,473,449	1,115,979,000	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	1,044,473,449	1,115,979,000	0

*Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp1,044,473,449*

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin periode 31 Desember TA 2025 sebesar Rp1,044,473,449,- Realisasi tersebut mengalami peningkatan dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan dalam rangka peningkatan pelayanan pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.

Perbandingan Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,044,473,449	590,669,000	0
Jumlah Belanja Kotor	1,044,473,449	590,669,000	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	1,044,473,449	590,669,000	0

Adapun rincian terhadap Belanja Modal Peralatan dan Mesin periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Nilai
1	3010313 999	Peralatan Selam Lainnya	2	79.920.000
2	3010305 010	Pompa Air	2	15.482.500
3	3020101 002	Jeep	1	518.880.000
4	3020103 008	Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang	1	45.000.000
5	3030310 010	Timbangan Cepat Kapasitas 200 Kg	2	7.280.000
6	3050204 004	A.C. Split	1	5.350.000
7	3050206 002	Televisi	3	22.200.000
8	3050204 004	A.C. Split	1	8.880.000
9	3060201 999	Alat Komunikasi Telephone Lainnya	1	1.507.735
10	3060101 091	Digital LED Running Text	1	11.655.000
11	3060102 003	Camera Electronic	1	11.533.760
12	3060105 037	Teropong/Keker	1	11.100.000
13	3060101 098	Mixer Sound Sistem	1	2.476.000
14	3060101 036	Microphone/Wireless MIC	4	11.067.000
15	3100203 002	Monitor	1	2.841.160
16	3100102 001	P.C Unit	8	173.160.000
17	3100102 002	Lap Top	6	111.155.400
18	3100202 017	Speaker Komputer	1	4.984.894
		TOTAL	38	1.044.473.449

*Belanja Penambahan
Nilai Gedung dan
Bangunan Rp0*

B.5.2 Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan
Realisasi Belanja Modal periode 31 Desember TA 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp373.548.000,- untuk Tahun 2024. Realisasi

Belanja Modal TA 2025 mengalami penurunan signifikan persen dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan karena tidak adanya alokasi anggaran belanja modal penambahan nilai gedung dan bangunan dan tidak ada pembangunan yang prioritas untuk menambah nilai Gedung dan Bangunan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon TA. 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Penambahan Nilai
Gedung dan Bangunan
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Penambahan Nilai Gedung & Bangunan	0	373.548.000	0
Jumlah Belanja Kotor	0	373.548.000	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	0	373.548.000	0

*Belanja Penambahan
Nilai Jalan dan
Jembatan Rp0*

B.5.2 Belanja Modal Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan

Realisasi Belanja Modal Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan periode 31 Desember TA 2025 adalah sebesar Rp0,- dan Rp75,094,000,- untuk Tahun 2024. Hal ini disebabkan karena tidak tersediannya anggaran untuk belanja modal penambahan nilai jalan dan jembatan

Perbandingan Realisasi Belanja Penambahan Nilai
Jalan dan Jembatan T.A 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	0	75.094.000	0
Jumlah Belanja Kotor	0	75.094.000	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	0	75.094.000	0

*Belanja Penambahan
Nilai Irigasi Rp0*

B.5.2 Belanja Modal Penambahan Nilai Irigasi

Realisasi Belanja Modal Penambahan Nilai Irigasi periode 31 Desember TA 2025 adalah sebesar Rp0,- dan Rp50,000,000,- untuk Tahun 2024 Hal ini disebabkan karena tidak tersediannya anggaran untuk belanja modal penambahan nilai irigasi

Perbandingan Realisasi Belanja Penambahan Nilai Irigasi TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Penambahan Nilai Gedung & Bangunan	0	50.000.000	0
Jumlah Belanja Kotor	0	50.000.000	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	0	50.000.000	0

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang sumbernya dana Rupiah Murni.

Tabel

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Uang Tunai	0	0
Jumlah	0	0

*Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0*

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang

sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Dan untuk PPN Ambon,

Tabel
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Uang Tunai	0	0
Jumlah	0	0

Kas Lainnya dan Setara Kas
Rp0

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2025 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran.

Tabel
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Uang Tunai	0	0
Jumlah	0	0

Pendapatan yang Masih Harus Diterima
Rp 15,674,405

C.1.4. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon per 31 Desember 2025 sebesar Rp 15,674,405,- yang merupakan pendapatan atas pemakaian jasa listrik di kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dan untuk Tahun 2024 adalah sebesar Rp 3,232,401,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima
TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2025	Tahun 2024
Pendapatan Jasa Kepelabuhanan		0
Pendapatan Jasa Lainnya	15,674,405	3,232,401
Jumlah	15,674,405	3,232,401

Piutang Bukan Pajak
Rp 850,730

C.1.5. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak merupakan jumlah uang yang wajib dibayar kepada pemerintah atau hak negara yang dapat dinilai dengan uang. Saldo Piutang bukan pajak Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon per 31 Desember 2025 sebesar Rp850,730,- dan untuk Tahun 2024 adalah sebesar Rp 327,200,- hal ini disebabkan adanya pengembalian belanja atas kelebihan pembayaran belanja pegawai (tunjangan kinerja ASN) bulan Desember dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima
TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2025	Tahun 2024
Piutang Bukan Pajak	850,730	327,200
Jumlah	850,730	327,200

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Bukan Pajak
Rp (4,253)

C.1.6. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak merupakan taksiran nilai piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang kemungkinan besar tidak dapat diterima pembayarannya. Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang bukan pajak Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon per 31 Desember 2025 sebesar Rp (4,253) dan untuk Tahun 2024 adalah sebesar Rp (1,636) Hal ini dilakukan untuk menyajikan nilai piutang bersih yang dapat direalisasikan dalam laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima
TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2025	Tahun 2024
Piutang Bukan Pajak	(4,253)	(1,636)
Jumlah	(4,253)	(1,636)

Persediaan
Rp 23,502,137

C.1.10. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp23,502,137,- dan Rp20.647.564,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Persediaan TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Persediaan	Tahun 2025	Tahun 2024
Barang Konsumsi	23,502,137	26,160,205
Barang untuk Pemeliharaan	0	0
Suku Cadang	0	0
Persediaan untuk Diserahkan ke Masyarakat	0	0
Persediaan Lainnya	0	0
Jumlah	23,502,137	26,160,205

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Aset Tetap
Rp 96,242,845,599

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp96,242,845,599,- dan Rp 101,728,371,877,-

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah
Rp53.131.559.000

C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp53.131.559.000,- dan Rp53.131.559.000,-

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Tanah
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	53.131.559.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi Kurang:	

Revaluasi Aset	0
Penghapusan	-
Saldo Per 31 Desember 2024	53.131.559.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	53.131.559.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Tanah TA 2024

(dalam rupiah)

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	35.308 m ²	Jl. Hasanuddin (Pandan Kasturi)	52.442.150.000
2	320 m ²	Jl. Hasanuddin (Pandan Kasturi)	689.409.000
Jumlah			53.131.559.000

Tanah seluas 35.628 m² yang terletak di Jl. Sultan Hasanuddin (Pandan Kasturi) Ambon pada tanggal pelaporan dikuasi/digunakan oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Peralatan dan Mesin
Rp 9,806,884,581

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon per 31 Desember 2025 dan 2024. masing-masing adalah sebesar Rp 9,806,884,581,- untuk Tahun 2025 dan Rp13.354.336.864,- untuk Tahun 2024.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	13.551.944.898
Mutasi tambah:	
Pembelian	1.044.473.449
Transfer Masuk	209.220.000
Reklasifikasi Masuk	0
Reklasifikasi dari asset lainya ke aset tetap	0
Koreksi Pencatatan	0
Mutasi Kurang:	
Reklasifikasi Keluar	0
Penghentian aset dari penggunaan	4.998.753.766
Koreksi Pencatatan	0
Saldo Per 31 Desember 2024	9.806.884.581

Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	9.806.884.581

Mutasi tambah

Mutasi Tambah peralatan dan mesin antara lain adalah sebagai berikut:
 Pembelian peralatan selam lainnya 2 unit senilai Rp 79.920.000;
 Pembelian 2 unit pompa air senilai Rp15.482.500; Pembelian Jeep 1 unit senilai Rp518.880.000; Pembelian 1 unit Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang senilai Rp45.000.000; Pembelian 2 unit Timbangan Cepat Kapasitas 200 Kg senilai Rp7.280.000; pembelian 1 unit A.C. Split senilai Rp5.350.000; Pembelian 3 unit Televisi senilai Rp22.200.000; pembelian A.C. Split 1 unit senilai Rp8.880.000; pembelian Alat Komunikasi Telephone Lainnya 1 unit senilai Rp1.507.735; Pembelian 1 unit Digital LED Running Text senilai Rp11.655.000; Pembelian 1 unit Camera Electronic senilai Rp11.533.760; Pembelian 1 unit Teropong/Keker senilai Rp11.100.000; Pembelian 1 unit Personal Computer (Acer Mini PC) senilai Rp18.950.000; pembelian Mixer Sound Sistem 1 unit senilai Rp2.476.000; pembelian Microphone/Wireless MIC 4 unit senilai Rp72.250.000; pembelian printer 4 unit senilai Rp11.067.000; pembelian Monitor 1 unit senilai Rp2.841.160; pembelian P.C Unit 8 unit Rp173.160.000; Pembelian 6 unit Lap Top senilai Rp111.155.400; dan Pembelian Speaker Komputer senilai Rp4.984.894,-

Transfer Masuk

Transfer Masuk Peralatan dan Mesin berupa 1 unit Printer (Peralatan Personal Komputer) senilai Rp11.330.000,- atas dasar BA Nomor: KPB.413/DJPT.1/ PL.450/V/2025 15 Mei 2025 dan 1 unit Pintu Elektrik (yang Memakai Akses) senilai Rp197.890.000 atas dasar BA Nomor: KPB.589/DJPT.1/ PL.450/VII/2025

28 Juli 2025

Reklasifikasi Aset Lainnya ke Aset Tetap

Tidak terdapat Reklasifikasi Aset Lainnya ke Aset Tetap

Koreksi Pencatatan

Tidak terdapat Koreksi Pencatatan Aset

Mutasi kurang

Mutasi Kurang merupakan penghentian penggunaan Berdasarkan Berita Acara Inventarisasi BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dengan nomor B.1329/PPN.A/PL.750/V/2025 tanggal 14 Mei 2025 telah dihentikan BMN dengan rincian sebagai berikut:

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Nilai
1	3010313010	Kompresor Selam	1	90.135.000
2	3010305002	Portable Water Pump	1	2.904.000
3	3020104001	Sepeda Motor	4	74.100.000
4	3020103002	Pick Up	1	424.100.000
5	3020104001	Sepeda Motor	1	19.870.000
6	3030101005	Mesin Bor	1	5.225.000
7	3030103021	Steam Pressure Gauge	1	125.806.196
8	3030101018	Mesin Kompresor	1	3.795.000
9	3040104003	Rak-Rak Penyimpan	2	1.452.000
10	3040104001	Cold Storage (Kamar Pendingin)	3	576.261.500
11	3050105061	Papan Gambar	1	18.150.000
12	3050105007	CCTV - Camera Control Television System	2	332.980.550
13	3050205023	Mesin Giling Daging	1	22.196.240
14	3050204006	Kipas Angin	6	10.230.000
15	3050104001	Lemari Besi/Metal	14	53.400.000
16	3050204004	A.C. Split	8	53.406.909
17	3050201003	Kursi Besi/Metal	58	56.958.000
18	3050201002	Meja Kerja Kayu	15	48.810.000
19	3050201008	Meja Rapat	11	7.986.000
20	3050105010	White Board	2	2.556.000
21	3050201005	Sice	3	18.370.000
22	3050206002	Televisi	2	31.048.250
23	3050206056	Karpet	12	19.800.000
24	3050104003	Rak Besi	3	9.825.000

25	3050201009	Meja Komputer	2	9.809.375
26	3050204008	Cold Storage (Alat Pendingin)	4	598.298.900
27	3050206037	Mimbar/Podium	2	30.150.000
28	3050206071	Kabel	2	5.759.500
29	3050104002	Lemari Kayu	1	5.500.000
30	3050105008	Papan Visual/Papan Nama	1	16.500.000
31	3050104025	Lemari Katalog	1	4.730.000
32	3050206007	Loudspeaker	19	65.828.000
33	3050105047	Lampulampu Kristal	1	18.700.000
34	3050105048	LCD Projector/Infocus	1	9.079.600
35	3050105014	Peta	1	1.540.000
36	3050104005	Filing Cabinet Besi	1	2.500.000
37	3060199999	Alat Studio Lainnya	1	33.300.000
38	3060101049	Master Control Desk	1	13.236.000
39	3060101060	Power Amplifier	1	7.150.000
40	3060209007	Digital Recording System	1	3.884.935
41	3060102132	Video Conference	1	13.715.000
42	3060101005	Audio Amplifier	1	40.238.000
43	3060102061	Lensa Kamera	1	8.320.000
44	3060101001	Audio Mixing Console	1	8.580.000
45	3060323007	Line Equalizer	1	3.564.000
46	3060207005	Finger Printer Time and Attendance Acces Control System	2	15.000.000
47	3060347002	Genset	1	209.998.800
48	3060101065	Chairman/Audio Conference	1	20.000.000

49	3060102159	Clipp On	1	3.108.000
50	3060105037	Teropong/Keker	1	6.325.000
51	3060101033	Set Studio Light Signal	3	20.503.125
52	3060101027	Audio Limiter	1	3.960.000
53	3060101036	Microphone/Wireless MIC	5	11.792.000
54	3060399999	Peralatan Pemancar Lainnya	2	38.623.000
55	3070104108	Kursi Zeis	53	39.435.000
56	3080123014	Small Grinding Machine	1	3.080.000
57	3080605025	Evaporator	4	373.320.100
58	3080113081	TV Monitor	1	13.377.000
59	3080142001	Alat Ukur	1	3.135.000
60	3080118021	Food Processor	5	261.982.600
61	3080118010	Kompor Gas (Alat Laboratorium Makanan)	2	14.098.480
62	3080605036	Refrigerator/Freezer	2	12.072.365
63	3080151017	Packaging Machine	1	16.329.720
64	3090402031	Kamera Digital	2	16.047.000
65	3090203008	Road Barrier External	2	88.734.672
66	3090402009	Mobile Barrier	8	16.079.480
67	3090409075	Through Light Box	1	148.500.000
68	3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	16	66.880.850
69	3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	2	11.632.219
70	3100102002	Lap Top	4	68.875.000
71	3100102001	P.C Unit	19	281.417.000
72	3110102016	Distance Meter Electronic	2	13.860.000

73	3130102003	Sumur Pemboran Air	1	145.850.900
74	3150303001	Alat Selam Seet	1	98.987.500
75	3160199999	Alat Peraga Pelatihan Dan Percontohan Lainnya	1	66.000.000
		Jumlah	345	4.998.753.766

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin dan Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan
Rp30.161.766.000

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp39.509.957.240,- untuk Tahun 2024 dan Rp39.136.409.240,- untuk Tahun 2024 dengan Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2024
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	39.509.957.240
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	327.832.000
Pengembangan Melalui KDP	308.904.000
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	64.620.000
Mutasi Kurang:	-
Penghentian Aset dari Penggunaan	760.360.240
Koreksi Pencatatan	64.620.000
Perubahan BMN Ke PI	4.624.603.000
Reklasifikasi Keluar	327.832.000
Saldo Per 31 Desember 2025	30.161.766.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	30.161.766.000

Transaksi **mutasi penambahan** Gedung dan Bangunan berasal dari

1. Telah dilakukan koreksi pencatatan nilai bertambah sesai Berita Acara Koreksi B.2251/PPN.A/PL.760/VIII/2025 tanggal 6 Agustus 2025 berupa 1 unit Bangunan Gudang Tertutup Permanen senilai Rp.64,620,000 berdasarkan BA Inventarisasi Nomor: B.1437/PPN.A/PL.760/V/2025 tanggal 5 Mei 2025, Bangunan Pos Jaga Permanen (NUP 2) telah direnivasi dan menatu dengan bangunan Gedung tertutup permanen (NUP 7) menjadi satu

bangunan utuh dengan luas 106 m², sehingga nilai Gedung pos jaga permanen dikapitalisasi ke bangunan gedung tertutup permanen.

2. Pengembangan melalui KDP, Berdasarkan BAST dari Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap nomor KPB.970/DJPT.1/PL.450/IV/2025 tanggal 17 Juni 2025, telah diserahkan berupa Gedung dan Bangunan dalam pengerjaan yaitu rehab bangunan kantor utama senilai Rp. 308.904.000, maka nilai KDP tersebut dikapitalisasi dalam bangunan Gedung Kantor Permanen
3. Reklasifikasi Masuk Berdasarkan Berita Acara Koreksi nomor B.3868/PPN.A/PL.760/XI/2025 tanggal 26 November 2025 telah dilakukan reklasifikasi masuk atas BMN Rumah Negara dengan rincian sebagai berikut:
 - Rumah Negara Golongan I Type A Permanen senilai Rp284,977,000 berdasarkan Luas Bangunan Rumah Negara yaitu 136m² dan diperuntukan untuk kepala satker maka Rumah Negara tersebut masuk dalam kategori Rumah Negara Golongan I Type A Permanen (luas 121m²-250m²) sehingga perlu dilakukan Reklasifikasi Aset
 - Rumah Negara Golongan II Type E Permanen senilai Rp42,855,000 berdasarkan Luas Bangunan Rumah Negara yaitu 19m² maka Rumah Negara tersebut masuk dalam kategori Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen (luas kurang dari 36m²) sehingga perlu dilakukan Reklasifikasi Aset

Terdapat **mutasi pengurangan** atas nilai Bangunan Gedung dengan rincian sebagai berikut:

1. Penghentian Aset dari Penggunaan 1 unit Bangunan Gudang Tertutup Permanen (Bangunan Cold Storage) senilai Rp760,360,240,-
2. Telah dilakukan koreksi pencatatan nilai bertambah sesuai Berita Acara Koreksi B.2251/PPN.A/PL.760/VIII/2025 tanggal 6 Agustus 2025 berupa 1 unit Bangunan Gudang Tertutup Permanen senilai Rp.64,620,000 berdasarkan BA Inventarisasi Nomor: B.1437/PPN.A/PL.760/V/2025 tanggal 5 Mei 2025, Bangunan Pos Jaga Permanen (NUP 2) telah direnivasi dan menatu dengan bangunan Gedung tertutup permanen (NUP 7) menjadi satu bangunan utuh dengan luas 106 m², sehingga nilai Gedung pos jaga permanen dikapitalisasi ke bangunan gedung tertutup permanen.
3. Perubahan BMN ke Properti Investasi Berdasarkan Surat Keterangan Reklasifikasi BMN yang memenuhi kriteria Properti

Investasi nomor B.2944/PPN.A/PL.110/IX/2025 tanggal 26 September 2025 telah dilakukan reklasifikasi dari Barang Milik Negara ke Properti Investasi setelah dilakukan Inventarisasi terhadap Barang Milik Negara yang berada dalam penguasaan Pelabuhan Perikanan Nusantara dan memenuhi kriteria Properti Investasi. BMN dimaksud dapat di rinci sebagai berikut:

- 2 unit Bangunan Pabrik Es senilai Rp1.138.247.000
- 1 unit Bangunan Fasilitas Umum Lainnya senilai Rp16.332.000
- 4 unti Bangunan Gudang Tertutup Permanen senilai Rp3.470.024.000
- 1 unit Bangunan Fasilitas Umum Lainnya senilai Rp7.568.000,-

4. Reklasifikasi Masuk Berdasarkan Berita Acara Koreksi nomor B.3868/PPN.A/PL.760/XI/2025 tanggal 26 November 2025 telah dilakukan reklasifikasi masuk atas BMN Rumah Negara dengan rincian sebagai berikut:

- Rumah Negara Golongan I Type A Permanen senilai Rp284,977,000 berdasarkan Luas Bangunan Rumah Negara yaitu 136m² dan diperuntukan untuk kepala satker maka Rumah Negara tersebut masuk dalam kategori Rumah Negara Golongan I Type A Permanen (luas 121m²-250m²) sehingga perlu di lakukan Reklasifikasi Aset
- Rumah Negara Golongan II Type E Permanen senilai Rp42,855,000 berdasarkan Luas Bangunan Rumah Negara yaitu 19m² maka Rumah Negara tersebut masuk dalam kategori Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen (luas kurang dari 36m²) sehingga perlu di lakukan Reklasifikasi Aset

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp20.512.884.533

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp20.512.884.533,- untuk Tahun 2025 dan sebesar Rp20.398.187.733,- untuk tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	20.512.884.533
Mutasi tambah:	

Pengembangan Irigasi	0
Mutasi Kurang:	
Penghentian Aset dari Penggunaan	89.364.000
Saldo Per 31 Desember 2025	20,423,520,533
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	20,423,520,533

Mutasi kurang:

Berupa penghentian aset dari penggunaan Jaringan BBM Lainnya (Tangki BBM) senilai Rp89,364,000,-

Aset Tetap Lainnya
Rp967.675.500

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp967.675.500,- untuk Tahun 2025 dan Rp967.675.500,- untuk Tahun 2024. dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	967.675.500
Mutasi tambah:	
-	-
Mutasi Kurang:	
-	-
Saldo Per 31 Desember 2025	967.675.500
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	967.675.500

Untuk Aset Tetap Lainnya tidak terdapat mutasi tambah/kurang sampai dengan 31 Desember 2025.

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Konstruksi Dalam Pengerjaan
Rp0,-

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang masih dalam pengerjaan dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Konstruksi dalam per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar

Rp0,- untuk Tahun 2025 dan Rp0,- untuk Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	0
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk KDP	308,904,000
Mutasi Kurang:	
Pengembangan Melalui KDP	308,904,000
Saldo Per 31 Desember 2025	0
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	0

Untuk pelaksanaan pekerjaan pada Tahun 2025 sampai dengan semester I tahun 2025 terdapat pekerjaan yang dilakukan dengan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) berupa Rehab Gedung Kantor Utama dengan BAST No. KPB.970/DJPT.1/PL.450/IV/2025 tanggal 17 Juni 2025 namun sampai dengan periode 31 Desember 2025 pekerjaan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) telah selesai.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Rp(22,563,317,015)

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp(22,563,317,015) untuk Tahun 2025 dan sebesar Rp(25,945,649,294),- untuk Tahun 2024.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025.

Tabel xx
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	13,551,944,898	(7,047,261,998)	0
2.	Gedung dan Bangunan	39,509,957,240	(6,542,283,456)	0

3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	20.512.884.533	(8,509,308,764)	0
4.	Aset Tetap Lainnya	967.675.500	(18.545.000)	0
	Jumlah	74.542.462.171	(22,563,317,015)	0

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tak Berwujud Rp0

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,- untuk Tahun 2024 dan Rp0,- untuk Tahun 2024.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Adapun mutasi transaksi Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

Tabel xx
Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	0
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi Kurang:	
Penghentian dari penggunaan	0
Saldo Per 31 Desember 2025	0
Amortisasi s.d. 31 Desember 2025	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	0

Mutasi Kurang:

Penghentian dari penggunaan berupa aplikasi penatausahaan PNBP senilai Rp0,-

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Aset Tak Berwujud TA 2025

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Nilai
1.	Aplikasi Penatausahaan PNPB	0
2.	Aplikasi Akuntansi Terpadu	0
	Jumlah	0

*Dana Yang Dibatasi
Penggunaannya
Rp109,207,791*

C.4.2. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya adalah kas atau setara kas yang penggunaannya telah ditentukan untuk tujuan khusus oleh perjanjian, pengadilan, atau pihak ketiga, sehingga tidak dapat digunakan untuk operasional umum.

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan pembayaran atas penghasilan/gaji pegawai Outsourcing pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Adapun mutasi transaksi Dana yang Dibatasi Penggunaannya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2025	109,207,791
Mutasi tambah:	
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	0
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan dari penggunaan	0
Saldo Per 31 Desember 2025	109,207,791
Amortisasi s.d. 31 Desember 2025	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	109,207,791

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya disebabkan karena adanya pembayaran penghasilan PNPB/Gaji bulan Desember 2025 yang mana pengajuan SPM Pembayaran telah dibuat pada tanggal 24 Desember 2025 dan telah masuk ke Rekening Penampungan Akhir Tahun (RPATA) sehingga menambah nilai RPATA pada Neraca sebesar Rp109,207,791,-

Aset Lain-Lain
Rp937,566,440

C.4.2. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp937,566,440,- dan Rp714,782,166,- Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional PPN Ambon.

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Aset Lain-lain

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	714.782.166
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	5.848.478.006
Mutasi Kurang:	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	0
Penghapusan BMN	5.625.693.732
Saldo Per 31 Desember 2025	937,566,440
Amortisasi s.d. 31 Desember 2025	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	937,566,440

Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penambahan adalah dari reklasifikasi peralatan dan mesin yang sudah dalam kondisi rusak dan tidak dapat digunakan lagi senilai Rp5.625.693.732,- sedangkan pengurangan terjadi pada penggunaan Kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif senilai Rp0,- dan pencatatan barang yang mau dihapuskan senilai Rp5.625.693.732,- Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya
Rp(247,202,819)

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp(247,202,819) dan sebesar Rp(568,759,036) dengan rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya
TA 2025

(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak Berwujud			
1.	Software	0	0	0
	Jumlah	0	0	0
B.	Aset Lain-lain	937.566.440	(247.202.819)	0
	Jumlah	937.566.440	(247.202.819)	0
	Total	937.566.440	(247.202.819)	0

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.